

ANALISIS KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS

Ibrahim Khalil¹, Wiworo Retnadi Rias Hayu² Annissa Mawardini³

¹²³Universitas Djuanda

ikhali788@gmail.com wiwororetnadi1@unida.ac.id annisamawardini@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan pramuka terhadap disiplin siswa kelas 5 di SDN Leuwikutug 05. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut menarik dan menyenangkan menjadi faktor utama siswa memilih mengikuti kegiatan pramuka. Dampak positif kegiatan pramuka meliputi membentuk karakter, meningkatkan disiplin, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti menimbulkan beban fisik dan psikis, menyebabkan konflik antar siswa, dan menurunnya motivasi belajar. Penelitian ini menyarankan kepada pihak sekolah, pembina, dan guru agar menegakkan aturan yang tegas serta memberikan contoh yang baik sebagai teladan bagi siswa. Sehingga siswa cenderung mengikuti teladan yang diberikan oleh pemimpin mereka.

Kata Kunci : Pramuka, Disiplin, Siswa

PENDAHULUAN

Disiplin adalah salah satu nilai penting yang diajarkan di sekolah. Tujuan dari disiplin adalah untuk mengasah tanggung jawab siswa terhadap waktu, aturan, dan sebagai sarana pengembangan karakter. Disiplin adalah perilaku yang terbentuk dari pemikiran dan kesepakatan bersama, yang memerlukan kesukarelaan dan kesadaran diri (Hilmi, 2020). Disiplin sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama di kelas

5. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memperkaya dan memperbaiki yang terkait Melalui program kurikuler dan ekstrakurikuler, siswa diberikan kesempatan untuk mengejar minat mereka. Bimbingan dan pelatihan dari guru memungkinkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan sikap positif pada siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan untuk mengkaya dan memperluas pengalaman mereka. Perluasan ini bisa dicapai dengan memperluas pengetahuan dan mempromosikan pembinaan sikap dan nilai-nilai. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh siswa SD adalah Pramuka. Melalui berbagai kegiatan dan metode pembinaan yang diterapkan, Pramuka berperan dalam membentuk disiplin siswa secara menyeluruh. Disiplin yang diperoleh dari kegiatan Pramuka ini tidak hanya berlaku dalam konteks kePramukaan, Namun, hal ini juga berlaku dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah dan keluarga. Kegiatan Pramuka mengajarkan siswa untuk menjadi lebih percaya diri, disiplin, bekerja sama dalam tim atau kelompok, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan Pembina yang berpengalaman untuk membimbing siswa, tidak hanya dalam pengajaran di kelas, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembina perlu waktu untuk mengajarkan kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dilakukan. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, yang mencakup sifat dan moral manusia. Karakter yang diharapkan dari siswa meliputi disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi.

Disiplin adalah salah satu nilai yang diajarkan di sekolah, dengan tujuan melatih siswa untuk bertanggung jawab atas waktu, mengikuti aturan, dan sebagai bagian dari pengembangan karakter. Penelitian lebih focus melaksanakan penelitian di SDN Leuwikutug 05. Dari beberapa ekstrakurikuler di SDN Leuwikutug 05 Sebagai arena pembentukan karakter, peran guru kembali ditegaskan sebagai elemen penting dalam pengembangan karakter siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai

seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama dapat ditanamkan dan diajarkan kepada siswa Berdasarkan hasil observasi, peneliti berasumsi bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka. cenderung menunjukkan sikap disiplin dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti Pramuka. Contoh dari perbedaan sikap disiplin nya yaitu kerapian siswa dalam berseragam, datang ke sekolah lebih awal, menunjukkan sikap 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

PENDEKATAN PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adlini dan kawan-kawan (2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang bertujuan untuk memahami realitas melalui pemikiran induktif. Peneliti memilih metode ini karena sifatnya yang alami, mendalam, dan menghargai subjek penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih fokus pada proses daripada hasil, menekankan interpretasi, dan menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti harus terlibat langsung di lapangan untuk observasi partisipatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti terlibat aktif dalam proses penelitian, interpretasi data, dan memahami melalui kata-kata atau gambar. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti mengembangkan konsep, hipotesis, atau teori sementara berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Membuat kontak dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan penelitian, meminta izin dan menentukan kerjasama serta merancang kegiatan Pramuka dalam kedisiplinan siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data berupa :

- 1) Observasi : melibatkan pengamatan terhadap siswa kelas 5 dalam kegiatan Pramuka dan sikap disiplin sehari-hari. Dari kegiatan observasi ini didapatkan beberapa perbedaan. Dari segi kedisiplinan, terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka dan yang tidak. Yang mengikuti Pramuka cenderung menunjukkan sikap disiplin dibandingkan siswa yang tidak mengikuti Pramuka.
- 2) Wawancara : Untuk memperkuat hasil observasi maka dilakukan wawancara. Menyelenggarakan wawancara dengan pembina Pramuka, siswa dan guru kelas 5 untuk mendapatkan pandangan lebih dalam. Berdasarkan hasil wawancara. Kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa kelas 5 SDN Leuwikutug 05.
- 3) Analisis dokumen : meninjau dokumen terkait sikap disiplin dan keaktifan siswa pada kegiatan Pramuka. Dokumen yang digunakan antara lain, buku saku Pramuka, buku pedoman Pramuka, foto dan absensi kegiatan latihan rutin pada hari Kamis.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi dijalankan untuk mendapatkan data tentang partisipasi aktif siswa kelas 5 dalam aktivitas Pramuka. Dokumentasi berasal dari buku, dokumen, catatan yang digunakan dan diperoleh dari kegiatan Pramuka. Dari segi teknik pengumpulan data, metode yang dapat digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perilaku informan dan situasi lainnya dalam kondisi alami. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti, aktivitas yang berlangsung, dan individu yang terlibat. Selama proses pembelajaran, observasi dilakukan dengan partisipasi pasif, di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2014).

Wawancara semi terbuka yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode yang lebih fleksibel. Peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang sistematis dan terperinci, tetapi menggunakan kerangka dasar yang mencakup isu-isu utama yang diteliti untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan pembina Pramuka, wali kelas 5 dan siswa kelas 5 SD N Leuwikutug 05. Siswa kelas 5 berperan sebagai informan kunci (key informan), sementara pembina Pramuka dan guru kelas 5 berperan sebagai instrumen utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian, khususnya dokumen yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti (Saleh et al.). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan buku panduan Pramuka, pedoman Pramuka, buku SKU dan SKK pendukung di SDN Leuwikutug 05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Leuwikutug 05, yang berlokasi di Kp. Jolok Setu, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810, Indonesia, dengan koordinat geografis -6,6357, 106,8759. Fasilitas yang tersedia di SDN Leuwikutug 05 antara lain:

1. Ruang Guru
2. Kamar Mandi Guru Wanita
3. Ruang Kelas
4. Ruang Ibadah
5. Ruang Kepala Sekolah
6. WC Guru
7. WC Kepala Sekolah
8. WC Murid Laki-Laki (4 unit)
9. WC Murid Perempuan (4 unit)

SDN Leuwikutug 05 memiliki 19 tenaga pendidik yang terdiri dari 12 wanita dan 7 pria.

Studi ini melibatkan kelas V dengan jumlah total siswa sebanyak 40 orang. Kelas V dibagi menjadi V-A dan V-B sebagai subjek penelitian. Kelas V-A bertindak sebagai kelas kontrol dengan 20 siswa, sementara kelas V-B sebagai kelas eksperimen juga dengan 20 siswa. Penelitian ini terdiri dari 5 pertemuan, di mana pada pertemuan tertentu, peneliti memberikan pretest kepada kedua kelas untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS yang berisi 11 soal. Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat, peneliti menerapkan pembelajaran dengan E-LKPD berbasis Liveworksheet di kelas eksperimen (V-B), sedangkan kelas kontrol (V-A) menggunakan LKPD cetak. Proses pembelajaran ini dipantau oleh pengamat. Pada pertemuan kelima, peneliti memberikan posttest kepada kedua kelas, yang juga terdiri dari 11 soal. Detail pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan lebih lanjut.

a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat diminati oleh banyak siswa hampir disetiap jenjang, karena kegiatan ini menarik dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga dapat mengasah keberanian dan kemandirian siswa, sehingga menjadikan siswa lebih berani, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Salah satu narasumber, AP, mengatakan :

"Aku suka banget ikut ekstrakurikuler pramuka, karena banyak yel-yel sama game-game yang seru."

Siswa lain, BS, menambahkan :

"Seneng banget deh ikutan ekstrakurikuler pramuka, bisa kemah-kemah gitu, ngejelajah juga, pokoknya seru banget."

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu menarik dan menyenangkan, sehingga banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. JP mengungkapkan :

"Seru banget tau, di ekstrakurikuler pramuka ini banyak banget hal-hal yang menarik, selain itu juga memberikan pengalaman yang sebelumnya belum pernah aku rasain."

b. Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka dilakukan di luar jam belajar guna mengembangkan kepribadian, karakter, dan keterampilan. Dalam ekstrakurikuler ini memiliki banyak sekali kegiatan, beberapa diantaranya yaitu :

1) Latihan Rutin

Latihan rutin pramuka ini termasuk ke dalam kegiatan wajib yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk karakter anggota pramuka. RM, mengatakan :

"Setiap minggu pasti ada latihan rutin ekstrakurikuler pramuka karena sudah terjadwal."

DS, menambahkan :

“Aku ikutan latihan rutin supaya lebih banyak tau soal kepramukaan.”

Hal ini menunjukkan bahwa siswa rajin mengikuti latihan rutin setiap minggunya, agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas terkait pramuka.

2) Perkemahan

Perkemahan biasanya dilakukan diluar sekolah, dan biasanya dalam perkemahan itu diisi dengan berbagai kegiatan seperti upacara pramuka, api unggun, pementasan seni, menjelajah alam sekitar, dan masih banyak kegiatan lainnya. Dalam perkemahan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap disiplin, keberanian, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan rasa hormat terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan . AP, mengatakan :

“Kalau ada kegiatan perkemahan gitu pokoknya aku mah paling semangat deh.”

BS, menambahkan :

“Perkemahan itu menantang banget deh, di sana aku banyak belajar tentang tentang arti tanggung jawab dan kerja sama antar teman.”

Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dan kegiatan perkemahan memberikan banyak pengalaman serta pengetahuan baru pada siswa.

Berdasarkan hal diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena menyenangkan dan banyak memberikan pengetahuan, dan pengetahuan. Sehingga dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa memiliki karakter yang baik seperti, disiplin, mandiri, berani, bertanggung jawab dan masih banyak hal lainnya.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Ekstrakurikuler pramuka ini sangat digemari oleh para siswa kelas 5 di SDN Leuwikutug 05, karena Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, banyak

kegiatan yang diajarkan yang mengandung nilai-nilai kedisiplinan. Adapun setelah dilakukannya wawancara, maka terdapat beberapa indikator :

a. Tanda Kecakapan Umum (TKU)

Tanda kecakapan umum ini menunjukkan tingkat keterampilan atau pengetahuan anggota pramuka dalam berbagai bidang, seperti keahlian dalam bidang alam, teknik, atau keterampilan sosial. Setiap anggota pramuka, baik pada jenjang siaga, penggalang, penegak, dan pandega ini memiliki tanda kecakapan umum (TKU) masing-masing dengan bentuk dan tempat pemasangan yang berbeda-beda.

b. Tanda Kecakapan Khusus (TKK)

Tanda Kecakapan Khusus (TKK) merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota pramuka atas penguasaan keterampilan tertentu. seperti dalam bidang kesehatan, kerajinan tangan, atau teknologi. Setiap anggota pramuka dapat memperoleh TKK setelah lulus dari serangkaian tes khusus. dan akan berbeda pada setiap tingkatan anggota pramuka.

c. Tanda Penghargaan

Tanda penghargaan dalam pramuka dapat berupa tanda atau penghargaan yang diberikan sebagai pengakuan atas pencapaian tertentu, seperti juara lomba atau kontribusi besar dalam kegiatan pramuka. Contoh tanda penghargaan dalam pramuka yaitu, Lencana Tunas Kencana, Lencana Melati, Lencana Karya Bakti, Lencana Wiratama, Bintang Tahunan, Tanda Ikut Serta Kegiatan (TISKA), dan Tanda Ikut Serta Bakti Gotong Royong (TIGOR) merupakan penghargaan dalam Gerakan Pramuka.d. Pangkat Pramuka

Pangkat pramuka dalam pramuka, terdapat beberapa tingkatan atau pangkat yang menunjukkan kemajuan dalam kepramukaan, Mulai dari Siaga, Penggalang, hingga Penegak dan Pandega. Tingkatan Siaga ditujukan untuk usia 7-10 tahun, Penggalang untuk usia 11-15 tahun,

Penegak untuk usia 16-20 tahun, dan Pandega untuk usia 21-25 tahun. Dari indikator-indikator tersebut dapat membantu untuk menilai perkembangan dan pencapaian anggota pramuka serta membimbing mereka untuk terus berkembang dalam aspek fisik, mental, dan sosial.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa 5 Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Di sekolah SDN Leuwinutug 05 ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yaitu, ada yang wajib dan pilihan bagi siswa untuk mengikutinya. Ekstrakurikuler Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial adalah penting, menemukan minat dan bakat, serta membentuk karakter siswa. Siswa kelas 5 di SDN Leuwinutug 05 lebih banyak memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dibandingkan ekstrakurikuler lainnya, hal ini karena ada beberapa faktor yang menjadikan sebab utama siswa kelas 5 ini mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Faktor utama yang menjadikan siswa kelas 5 memilih ekstrakurikuler pramuka ini adalah karena asyik dan menyenangkan. Dalam Ester Lince Napitupulu (2024), Jika sekolah atau madrasah dapat mengembangkan kegiatan pramuka yang menyenangkan, berorientasi pada kemanusiaan, dan penuh tantangan, yang bebas dari kekerasan dan senioritas, maka siswa akan secara alami tertarik untuk bergabung. Apabila pramuka telah berubah menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang seru, menarik, egaliter, dan anti-bullying, siswa akan secara sukarela berkeinginan kuat untuk menjadi bagian dari pramuka, tanpa perlu adanya kewajiban dari negara

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini menyenangkan karena didalam kegiatannya menggabungkan banyak elemen yang menarik dan bermanfaat bagi peserta. Beberapa alasan mengapa pramuka menyenangkan antara lain:

a. Petualangan dan Eksplorasi

Dalam pramuka sering melibatkan kegiatan luar ruangan seperti berkemah, hiking, atau penjelajahan alam. Kegiatan ini

memberi kesempatan untuk menikmati alam dan merasakan petualangan yang seru.

b. Keterampilan Baru

Peserta pramuka belajar berbagai keterampilan praktis, seperti pertolongan pertama, pengajaran ikatan tali, navigasi, dan teknik bertahan hidup. Menguasai keterampilan ini memberikan rasa percaya diri dan kepuasan.

c. Kerja Sama Tim

Dalam pramuka, peserta sering bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, seperti saat membangun kemah atau memecahkan tantangan. Hal ini mengembangkan rasa persaudaraan dan meningkatkan keterampilan sosial.

d. Tantangan dan Kompetisi

Pramuka sering mengadakan perlombaan atau kegiatan yang menantang. Berpartisipasi dalam kompetisi ini memberi rasa kemenangan dan kebanggaan setelah berhasil menyelesaikan tantangan.

e. Pendidikan Karakter

Pramuka mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, yang membantu peserta berkembang sebagai pribadi yang lebih baik.

f. Interaksi Sosial

pramuka memberikan kesempatan untuk bertemu dan Berinteraksi dengan teman baru dari berbagai latar belakang, memperluas pertemanan, dan belajar dari orang lain.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, kombinasi antara keseruan aktivitas, kesempatan untuk belajar, serta

kebersamaan dalam kelompok membuat pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Pramuka adalah organisasi kepanduan yang Bertujuan untuk mendidik anggotanya menjadi individu yang berbudi luhur, disiplin, dan berguna bagi masyarakat. Dalam ekstrakurikuler pramuka ini memiliki banyak sekali jenis kegiatan, salah satu diantaranya yaitu, latihan rutin, dan perkemahan. Siswa sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena selain memiliki banyak kegiatan, ekstrakurikuler pramuka ini juga sangat menyenangkan. Sehingga alasan ketertarikan karena menyenangkanlah yang menjadi faktor utama siswa kelas 5 di SDN Leuwintug 05 banyak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk sikap disiplin siswa melalui berbagai kegiatan salah satunya, perkemahan, latihan baris-berbaris, latihan secara rutin, pemberian tugas, dan tanggung jawab. Selain itu kedisiplinan siswa juga dapat dibentuk melalui aturan yang tegas, pembiasaan waktu atau jadwal ketat dari pembina, latihan fisik dan mental, serta latihan pembentukan jiwa kepemimpinan dan kerja sama. Dari kegiatan-kegiatan tersebut disiplin dapat dikembangkan salah satunya yaitu, siswa

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya agar sekolah melakukan penegakan aturan yang tegas dan konsisten, aturan ini perlu diingatkan dan ditegakan agar siswa terbiasa dengan kedisiplinan dalam setiap tindakan mereka.
2. Pembina sebaiknya menerapkan waktu yang tepat dalam kegiatan pramuka agar dapat mengajarkan siswa untuk lebih menghargai waktu.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aji, H. A. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA. *Jurnal Kebijakan Pendidikan, V* (1). <https://doi.org/10.21831/sakp.v5i1.1424>
- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Cetakan VI). Diva Press.
- Asrivi, Q. E. S. (2020). IMPLEMENTASI PRAMUKA SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Nusantara, Volume 2 Nomor 2*, 255–268.
- Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Al-Adzka, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, VII* (1).
- Hidayati, N., Hakim, N., & Sulton, M. Z. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Untuk Menanamkan Nilai—Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa SD/MI. *Jurnal of Islamic Elementary Education*, 2 (2).
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5, 591–606.
- Hilmi Mubarak Putra, Deka Setiawan, & Nur Fajrie. (t.t.). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No. 1, Juni 2020*, 97–104.
- Laksono, F., & Widagdo, A. (2018). PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SISWA. *Joyful Learning Journal*.
- Lutfiasin, L. (2021). Sejarah Pembentukan Gerakan Pramuka Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan Islam. *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v2i1.19>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi)*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Pratiwi, S. I. (2020). PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA SD. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Volume 2 Nomor, 62–70.
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN: PEMBAWAAN, KESADARAN, MINAT DAN MOTIVASI, SERTA POLA PIKIR. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30308>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Ar-Ruzz Media.